

## Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja

Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati

Universitas muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: niarthatha413@gmail.com\*, lindasafitra@umb.ac.id, ledyawati@umb.ac.id

### ABSTRAK

Fenomena kecanduan judi online di kalangan remaja merupakan masalah sosial yang semakin memprihatinkan, termasuk di Desa Talang Ulu, Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan keluarga dan masyarakat dalam menangani kecanduan tersebut dengan menggunakan pendekatan fakta sosial dan teori Fungsional Struktural. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap keluarga, tokoh masyarakat, dan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memainkan peran penting sebagai agen sosialisasi dengan menanamkan nilai moral, memberikan dukungan emosional, dan melakukan pengawasan yang bersifat persuasif. Selain itu, tokoh masyarakat dan pemerintah desa berkontribusi melalui pemberian bantuan sosial sebagai bentuk kontrol sosial. Kolaborasi antara keluarga dan masyarakat terbukti efektif dalam mengurangi perilaku kecanduan judi online pada remaja. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antar elemen sosial sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas dan keharmonisan masyarakat. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan nilai-nilai keluarga dan peran aktif masyarakat dalam mencegah dan menangani perilaku menyimpang generasi muda.

**Kata kunci:** Dukungan Keluarga, Intervensi Sosial, Kecanduan Judi Online

### ABSTRACT

*Online gambling addiction among adolescents has become an increasingly alarming social issue, including in Talang Ulu Village, North Bengkulu. This study aims to analyze the role of families and communities in addressing this issue using the social fact approach and Structural Functionalism theory. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through interviews, observations, and documentation involving families, community leaders, and adolescents. The findings reveal that families play a crucial role as agents of socialization by instilling moral values, providing emotional support, and supervising behavior in a non-coercive manner. In parallel, community leaders and village authorities contribute through social assistance as a form of social control. Collaboration between family and community proves effective in mitigating online gambling addiction among youth. The study concludes that strong synergy among social elements is essential to maintaining societal harmony amidst modernization. The implications highlight the need to strengthen family values and community involvement to prevent and address deviant behavior among adolescents.*

**Keywords:** family, community, online gambling addiction, adolescents, social control

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah memberikan pengaruh besar pada kehidupan masyarakat, termasuk pada kalangan anak muda (Aksenta et al., 2023; Arfiansyah & Han, 2020; Knell, 2021; Kneuer & Milner, 2019; Salmela-Aro & Motti-Stefanidi, 2022). Salah satu fenomena yang muncul adalah meningkatnya perjudian online, yang kini mudah diakses lewat perangkat elektronik seperti smartphone dan komputer. Fenomena ini bukan hanya sekadar bentuk hiburan, tetapi juga berisiko menyebabkan ketergantungan yang dapat merusak pola pikir, perilaku, dan hubungan sosial remaja. Di daerah pedesaan seperti Desa Talang Ulu di Bengkulu Utara, yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional, kehadiran judi online membawa tantangan baru dalam mempertahankan ketertiban sosial dan solidaritas komunitas.

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*

Ketergantungan pada judi online di kalangan remaja menjadi isu kompleks yang tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga menciptakan konsekuensi sosial yang lebih luas (Friska et al., 2024). Secara personal, remaja yang terjebak dalam kecanduan ini biasanya mengalami penurunan prestasi di sekolah, merasa terasing, bahkan mengalami depresi. Dari segi sosial, ketergantungan ini dapat memicu perselisihan dalam keluarga, merusak hubungan antarindividu, dan meningkatkan angka kejahatan sebagai akibat dari kebutuhan finansial yang muncul akibat judi. Dalam pandangan sosiologis, kecanduan judi online dapat dilihat sebagai sebuah fenomena sosial, yaitu kondisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti struktur sosial, budaya, dan interaksi sosial di sekitar individu.

Untuk mengatasi masalah kecanduan judi online, diperlukan pendekatan yang melibatkan berbagai elemen dalam masyarakat (Ananda et al., 2022; Dalimunthe et al., 2024; Harefa et al., 2023; Novita Eleanora et al., 2023; Sugiharto et al., 2024). Keluarga, sebagai unit sosial paling dasar, memegang peranan penting dalam mendukung remaja. Pendekatan yang dilakukan oleh keluarga mencakup beberapa aspek. Pertama, keluarga berfungsi sebagai agen sosialisasi utama yang menanamkan nilai-nilai moral, norma, dan etika kepada remaja. Orang tua dan anggota keluarga lainnya perlu menjelaskan bahaya judi online secara terbuka tanpa paksaan, agar remaja dapat memahami risiko yang ada. Kedua, dukungan emosional yang kuat dari keluarga sangat penting, seperti mendengarkan keluhan remaja, memberikan semangat, dan menciptakan suasana yang penuh kasih. Ketiga, pengawasan dari keluarga, untuk memastikan remaja tidak terjerumus kembali ke dalam judi online. Pengawasan ini tidak harus bersifat mengendalikan, tetapi lebih kepada pendekatan yang persuasif melalui dialog yang baik.

Selain peran keluarga, tokoh masyarakat juga memiliki posisi strategis dalam menangani kecanduan judi online (Chóliz, 2016; Fahrudin et al., 2024; Gainsbury, 2015; Karaibrahimoglu et al., 2021; Serna et al., 2023). Tokoh masyarakat, seperti kepala desa, berfungsi sebagai agen kontrol sosial yang berperan dalam menjaga ketertiban komunitas. Upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat meliputi edukasi mengenai bahaya judi online, serta pembentukan norma-norma baru yang relevan dengan tantangan zaman. Misalnya, tokoh masyarakat dapat menyelenggarakan pertemuan rutin atau ceramah keagamaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif dari judi online. Selain itu, melarang judi online, sehingga menciptakan suasana yang mendukung perkembangan positif bagi remaja.

Melalui metode teori Fungsional Struktural, fenomena judi online yang mengakibatkan kecanduan dapat dilihat sebagai ketidaksinambungan sosial yang merusak tatanan masyarakat (Agif Septia Meswari & Matnur Ritonga, 2023; Bobby Ferly, 2023; Meswari & Ritonga, 2023; September et al., 2023; Trisnawati & Mahmudi, 2024). Setiap bagian dari masyarakat, termasuk keluarga dan tokoh masyarakat, memiliki peran tertentu dalam menjaga keseimbangan sosial. Oleh karena itu, kerja sama antara keluarga dan tokoh masyarakat menjadi elemen penting dalam mengatasi kecanduan judi online di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendekatan oleh keluarga dan tokoh masyarakat dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi masalah kecanduan judi online di Desa Talang Ulu, Bengkulu Utara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai strategi penanganan kecanduan judi online yang menyeluruh, serta menekankan

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*  
pentingnya kontribusi masyarakat dalam menghadapi tantangan modernisasi yang semakin kompleks.

Penelitian oleh Salmela-Aro & Motti-Stefanidi (2022) menyoroti dampak teknologi digital terhadap kesejahteraan psikologis remaja, termasuk peningkatan perilaku adiktif seperti penggunaan media sosial dan game online. Meskipun relevan, studi tersebut belum secara khusus membahas bentuk adiksi yang lebih kompleks seperti judi online, terutama dalam konteks masyarakat rural yang memegang nilai tradisional. Di sisi lain, Friska et al. (2024) mengkaji dampak kecanduan judi online terhadap prestasi akademik dan kesehatan mental remaja. Penelitian mereka menekankan pentingnya pendekatan psikologis individual, namun belum mengeksplorasi peran struktur sosial—seperti keluarga dan komunitas lokal—dalam menangani masalah tersebut.

Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan memfokuskan pada peran keluarga dan tokoh masyarakat sebagai agen sosial yang bekerja secara sinergis dalam mengatasi kecanduan judi online remaja di Desa Talang Ulu. Pendekatan yang digunakan adalah teori Fungsional Struktural untuk memahami bagaimana ketidakseimbangan sosial akibat judi online dapat dikoreksi melalui intervensi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga dan komunitas dalam upaya pemulihan remaja dari kecanduan judi online. Manfaat dari penelitian ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga praktis, karena memberikan panduan berbasis lapangan bagi pembuat kebijakan lokal, pendidik, dan tokoh masyarakat dalam merancang strategi kolaboratif yang efektif dalam mengatasi tantangan sosial akibat modernisasi digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan lokasi di Desa Talang Ulu, Bengkulu Utara, yang dipilih karena masyarakat di daerah tersebut masih memegang teguh nilai-nilai tradisional meskipun mulai terpengaruh oleh modernitas, termasuk meningkatnya aktivitas judi online di kalangan remaja. Kerangka berpikir yang digunakan adalah Paradigma Fakta Sosial menurut Émile Durkheim, yang mengungkapkan bahwa perilaku individu, seperti ketergantungan pada judi online, dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti norma, nilai, dan struktur sosial di sekitar mereka. Selain itu, Teori Fungsional Struktural dari Talcott Parsons juga diterapkan untuk menganalisis kontribusi masing-masing elemen masyarakat, seperti keluarga, Tokoh masyarakat, dan lembaga lokal dalam mempertahankan keseimbangan sosial. Kecanduan judi online dianggap sebagai masalah sosial yang merusak tatanan masyarakat, sehingga diperlukan usaha untuk mengembalikan fungsi-fungsi sosial melalui dukungan dari keluarga dan intervensi sosial.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Informan dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, termasuk remaja yang pernah atau sedang mengalami ketergantungan judi online, anggota keluarga (seperti orang tua atau saudara), tokoh masyarakat (misalnya kepala desa), serta pihak-pihak yang memiliki kewenangan lokal yang berperan dalam menangani isu sosial. Metode ini menjamin bahwa informan yang dipilih memiliki wawasan dan pengalaman langsung mengenai fenomena kecanduan judi online, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan untuk penelitian.

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*

Data diperoleh melalui metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap subjek penelitian untuk menggali pengalaman remaja terkait kecanduan judi online, tindakan keluarga dalam memberikan dukungan, serta peran tokoh masyarakat dalam intervensi sosial. Observasi partisipatif bertujuan untuk memahami interaksi sosial secara langsung di lingkungan masyarakat, termasuk hubungan antara remaja, keluarga, dan tokoh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Dokumentasi digunakan untuk menambah data dengan informasi tertulis, seperti regulasi setempat yang relevan.

Analisis data dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mereduksi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil data kemudian disajikan dalam bentuk narasi tematik yang menggambarkan keterkaitan antara dukungan keluarga, intervensi sosial, dan kecanduan judi online. Kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola yang teridentifikasi untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas dukungan keluarga dan intervensi sosial dalam mengatasi kecanduan judi online.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai pihak, termasuk remaja, anggota keluarga, dan tokoh masyarakat. Triangulasi metode juga digunakan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan realitas sosial dengan akurat dan mendalam.

Dengan memanfaatkan Paradigma Fakta Sosial dan Teori Fungsional Struktural, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana dukungan keluarga dan intervensi sosial dapat menjadi solusi yang efektif dalam menanggulangi kecanduan judi online di kalangan remaja di Desa Talang Ulu, Bengkulu Utara. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan upaya penanganan permasalahan sosial yang semakin kompleks di era modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kecanduan judi online di kalangan remaja di Desa Talang Ulu, Bengkulu Utara, merupakan masalah yang kompleks. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal seperti teknologi, pengaruh teman sebaya, serta minimnya pengawasan dari keluarga dan masyarakat. Masalah ini tidak hanya berdampak pada individu saja, tetapi juga menimbulkan efek negatif yang meluas dalam struktur sosial masyarakat. Dalam hal ini, kecanduan judi online bisa dilihat sebagai gangguan sosial yang mengganggu keseimbangan dan keteraturan masyarakat, khususnya dalam interaksi antarindividu dan rasa solidaritas kolektif. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa upaya intervensi sosial oleh tokoh masyarakat serta dukungan dari keluarga sangat penting dalam membantu remaja menghadapi kecanduan ini.

Dukungan dari keluarga menjadi faktor utama dalam proses pemulihan remaja dari kecanduan judi online. Melalui wawancara dengan anggota keluarga dan remaja, terungkap bahwa keluarga melakukan berbagai usaha untuk membantu remaja menghadapi masalah tersebut. Salah satu cara yang paling umum adalah menanamkan nilai-nilai moral dan norma-

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*

norma sosial. Para orang tua berusaha untuk menjelaskan kepada remaja tentang bahaya perjudian online dengan cara yang terbuka dan tidak menghakimi. Metode ini membuat remaja lebih menerima nasihat dan merasa didukung tanpa merasa tertekan atau dipermalukan. Selain itu, keluarga juga memberikan dukungan emosional yang kuat, seperti mendengarkan keluhan remaja, memotivasi mereka, serta menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang. Dukungan emosional ini membantu remaja untuk lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar bertanggung jawab.

Pengawasan yang dilakukan dengan bijak, tanpa paksaan, juga merupakan strategi penting yang diterapkan oleh keluarga. Orang tua memantau aktivitas anak-anak mereka dengan cermat, namun tetap memberikan ruang bagi mereka untuk belajar bertanggung jawab. Pendekatan ini berhasil karena tidak membuat remaja merasa tertekan, tetapi memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab pribadi.

Temuan ini konsisten dengan teori Fungsional Struktural yang menunjukkan bahwa keluarga sebagai unit sosial terkecil memiliki peran integral dalam mempertahankan stabilitas masyarakat. Dalam konteks ini, keluarga berfungsi sebagai agen sosialisasi utama yang membantu remaja beradaptasi kembali dengan norma-norma sosial. Keluarga tidak hanya memberikan arahan moral, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung perkembangan remaja secara positif dan harmonis. Melalui dukungan yang kuat dan pendekatan yang bijaksana, keluarga dapat membantu remaja menghindari perilaku negatif seperti judi online.

Selain dukungan dari keluarga, intervensi sosial dari tokoh masyarakat juga sangat penting dalam menanggulangi kecanduan judi online. Wawancara dengan tokoh masyarakat mengungkapkan bahwa mereka berfungsi sebagai agen pengawasan sosial yang membantu menjaga ketertiban dalam masyarakat. Tokoh masyarakat, termasuk kepala desa, secara rutin mengadakan sosialisasi mengenai bahaya judi online dalam pertemuan desa atau forum diskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko yang ditimbulkan oleh kecanduan judi online, sekaligus memberikan solusi praktis untuk menanganinya. Pemuka agama, contohnya, sering kali memberikan ceramah keagamaan yang menegaskan pentingnya menjauhi perilaku merugikan seperti judi. Observasi lapangan juga menunjukkan bahwa tokoh masyarakat sering kali berfungsi sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik keluarga yang muncul akibat kecanduan judi online, sehingga mereka dapat memperbaiki kembali hubungan sosial yang terganggu.

Temuan ini sejalan dengan pandangan sosial yang menekankan bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh faktor luar, seperti struktur sosial dan norma budaya. Dalam konteks ini, inisiatif sosial dari tokoh masyarakat berkontribusi menciptakan suasana yang mendukung remaja dalam menghindari perilaku merugikan seperti judi online. Tokoh masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pengawas sosial, tetapi juga sebagai penggagas norma-norma baru yang relevan dengan tantangan masa kini. Dengan demikian, peran tokoh masyarakat dalam inisiatif sosial menjadi salah satu elemen penting untuk memulihkan keseimbangan masyarakat yang terganggu akibat kecanduan judi online.

Salah satu hasil signifikan dari penelitian ini adalah perlunya kerjasama antara keluarga dan tokoh masyarakat dalam menangani kecanduan judi online. Data dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa upaya keluarga menjadi lebih berhasil ketika didukung oleh intervensi sosial dari tokoh masyarakat. Sebagai contoh, keluarga yang terlibat dalam program

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*  
edukasi yang diselenggarakan oleh tokoh masyarakat lebih berhasil membantu remaja yang terjebak dalam kecanduan. Kerjasama ini membangun sebuah sistem dukungan yang solid, baik secara individu maupun komunitas. Dari sudut pandang teori Fungsional Struktural, kerjasama ini menandakan bahwa setiap komponen dalam masyarakat memiliki peranan tertentu untuk menjaga stabilitas sosial. Ketika keluarga dan tokoh masyarakat bersinergi, maka fungsi-fungsi tersebut saling melengkapi demi mengembalikan tatanan yang terganggu akibat kecanduan judi online.

Meskipun kolaborasi antara keluarga dan tokoh masyarakat menunjukkan hasil yang baik, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa masalah dalam menangani kecanduan judi online. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam membatasi akses remaja ke internet dan aplikasi judi online, mengingat teknologi saat ini sangat mudah dijangkau. Di samping itu, rendahnya pemahaman sebagian keluarga tentang risiko judi online menjadi hambatan dalam memberikan dukungan yang memadai. Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa penanganan kecanduan judi online memerlukan pendekatan yang lebih terencana dan sistematis, baik di tingkat keluarga maupun komunitas.

Dari sudut pandang teori, hasil penelitian ini menguatkan pemahaman tentang fakta sosial dan teori Fungsional Struktural yang menekankan pentingnya dampak struktur sosial serta fungsi setiap komponen masyarakat dalam menjaga aturan sosial. Secara praktis, penelitian ini menghasilkan rekomendasi nyata untuk keluarga, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dalam meningkatkan penanganan kecanduan judi online. Beberapa saran yang bisa diimplementasikan termasuk memberikan pendidikan lebih lanjut kepada keluarga mengenai bahaya judi online, melaksanakan program edukasi secara teratur oleh tokoh masyarakat, serta memperkuat regulasi lokal untuk mengendalikan aktivitas judi online. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kecanduan judi online di kalangan remaja dapat dikurangi, sehingga masyarakat bisa kembali menjalani kehidupan yang seimbang dan harmonis.

## **KESIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa kecanduan judi online tidak hanya sebuah isu pribadi, tetapi juga merupakan dampak dari faktor eksternal seperti struktur sosial, norma, dan interaksi dalam masyarakat yang terganggu oleh proses modernisasi. Dalam hal ini, kecanduan judi online dipahami sebagai disfungsi sosial yang mengganggu kestabilan masyarakat. Peran dukungan keluarga sebagai agen sosialisasi utama sangat penting dalam membantu remaja beradaptasi dengan nilai-nilai normatif melalui metode seperti penanaman nilai moral, pemberian dukungan emosional, serta pengawasan yang bersifat non-represif. Selain itu, upaya intervensi sosial dari tokoh masyarakat, seperti melakukan edukasi dampak buruk dari judi online, menciptakan norma baru, dan menetapkan regulasi lokal, berfungsi sebagai kontrol sosial untuk mengembalikan stabilitas dalam masyarakat. Kolaborasi antara keluarga dan tokoh masyarakat menjadi unsur penting dalam memulihkan fungsi sosial yang terganggu akibat ketergantungan pada perjudian daring. Hasil penelitian ini menekankan bahwa kolaborasi antara berbagai elemen dalam masyarakat, termasuk keluarga, tokoh masyarakat, dan lembaga setempat, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penanganan ketergantungan

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja* pada perjudian daring perlu dilakukan dengan pendekatan menyeluruh yang tidak hanya menyoroti individu, tetapi juga faktor struktural yang memengaruhi perilaku remaja. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup peningkatan pendidikan kepada keluarga tentang risiko kecanduan judi online, pelaksanaan program penyuluhan secara rutin oleh tokoh masyarakat, serta penguatan regulasi lokal untuk membatasi aktivitas judi online. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan ketergantungan judi online di kalangan remaja dapat diminimalkan, sehingga masyarakat dapat kembali menikmati kehidupan yang harmonis dan stabil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agif Septia Meswari, & Matnur Ritonga. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec.Ipuh Kab.Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5). <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i5.4642>
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohman, I., & Boari, Y. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ananda, S. R., Muqoddasah, W., Putra, A. A., & ... (2022). Sosialisasi Pencegahan Narkoba Pada Remaja. ... *Masyarakat LPPM UMJ*.
- Arfiansyah, D., & Han, H. (2020). Bandung Smart City: The digital revolution for a sustainable future. *Handbook of Smart Cities*, 1–27.
- Bobby Ferly. (2023). Analisis Dampak Judi Online Slot Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *JEI : Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.56184/jeijournal.v1i1.243>
- Chóliz, M. (2016). The challenge of online gambling: The effect of legalization on the increase in online gambling addiction. *Journal of Gambling Studies*, 32(2). <https://doi.org/10.1007/s10899-015-9558-6>
- Dalimunthe, S. R., Iswandi, R., Sitorus, A. S. A., Putri, J. R., & Juwita, N. R. (2024). Sosialisasi Hukum Tentang Akibat Hukum Dan Upaya Pencegahan Judi Online Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 7(1). <https://doi.org/10.57213/abdimas.v7i1.217>
- Fahrudin, A., Satispi, E., Subardhini, M., Rinda Andayani, R. H., Jayaputra, A., Yuniarti, L., Wijayanti, F., & Suryani, S. (2024). Online gambling addiction: Problems and solutions for policymakers and stakeholders in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(11), 9077. <https://doi.org/https://doi.org/10.24294/jipd.v8i11.9077>
- Friska, J., Barus, A. H. B., Alfianti, A., Purba, D. A., Padang, I. N., & Ginting, J. R. (2024). Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(6), 282–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/risoma.v2i6.465>
- Gainsbury, S. M. (2015). Online Gambling Addiction: the Relationship Between Internet Gambling and Disordered Gambling. In *Current Addiction Reports* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s40429-015-0057-8>
- Harefa, B., Bakhtiar, H. S., Kholiq, A., Yuli, Y., Agustina, S., Fitriyani, J. A., & Yohana, M. (2023). Edukasi Sadar Hukum Mengenai Judi Online kepada Siswa SMA Negeri 66 Jakarta. *KALANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6).
- Karabrahimoglu, A., Kisioglu, A. N., Çoban, B., Yildirim, A., & Yilmaz, S. D. (2021). Validity and Reliability Study of Online Gambling Addiction Scale (OGAS). *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 8(3). <https://doi.org/10.5152/ADDICTA.2021.21006>
- Knell, M. (2021). The digital revolution and digitalized network society. *Review of Evolutionary Political Economy*, 2(1), 9–25.

**Rukminiarti, Linda Safitra, Ledyawati**

*Intervensi Sosial dan Dukungan Keluarga Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*

Kneuer, M., & Milner, H. V. (2019). The digital revolution and its impact for political science.

*M. Kneuer and HV Milner, Political Science and Digitalization–Global Perspectives. Opladen, Germany: Verlag Barbara Budrich, 7–21.*

Meswari, A. S., & Ritonga, M. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5).

Novita Eleanora, F., Ismail, Z., Pita Lestari, M., Zahara, E., Alvin Alviansyah, M., Dorina Simanjuntak, K., Fadillah Harahap, A., Riyanto Nur Taufik, M., Maulidina Putri Atsas, T., Sacci Manek, M., & Daviq, M. (2023). Sosialisasi Kenakalan Remaja: Faktor, Dampak Dan Upaya Pencegahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

Salmela-Aro, K., & Motti-Stefanidi, F. (2022). Digital Revolution and Youth. *European Psychologist*, 27(2), 73–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000483>

September, R., September, R., & September, A. (2023). Perkembangan Judi Online dan Dampaknya Terhadap Masyarakat : Tinjauan Multidisipliner. *Triwikama : Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05).

Serna, C., García-Perales, J., & Martínez, I. (2023). Protective and Risk Parenting Styles for Internet and Online Gambling Addiction. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/6674541>

Sugiharto, V., Jurriah, L., Nur, R. F., Lubis, S. R., Hafis, A., Dalimunte, R., Siregar, M., Hasibuan, A. A., & Alwi, M. (2024). Edukasi Pencegahan Judi Online dan Narkoba Terhadap Masyarakat di Jorong Bayang Tengah. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(5), 55–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.723>

Trisnawati, N., & Mahmudi. (2024). Perkembangan Judi Online dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Beserta Dalil dalam Al-Qur'an dan Hadits Tentang Perjudian. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.3426>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).